
Penerapan Teknologi Informasi Untuk Penyebaran Informasi dan Manajemen Data di Procare Hapus Tato Klaten

Ardiansyah^{1*}, Habib Ismail², Mustofa Romadhani³, Fian Pandu Cahyadi⁴, Muh. Ikhlahzul Jihad⁵

^{1,3,4}Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Klaten

^{2,5}Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: ardiansyah@umkla.ac.id^{1*}, habibismail@umkla.ac.id², mustofaramadhani415@gmail.com³, fianpandu99@gmail.com⁴, masahmadajie@gmail.com⁵

Abstract

Information technology has received many positive reactions in use in various sectors, including in the field of MSME empowerment. The era of technology, which is often referred to as the 4.0 era, people tend to use technology in their daily lives so that MSMEs are forced to keep up with the times. However, in reality there are still many MSMEs that still cannot keep up with these developments due to several factors such as access to marketing or broad dissemination of information, or the quality of human resources owned by MSMEs. Procare Klaten is an MSME engaged in tattoo removal services. The problems found at Procare remove tattoos in Klaten, namely: Information dissemination, registration process, human resources (HR). So that designing an information system that can be used to provide information online so that it can be accessed by the public at large and accommodate the registration process is a solution. Furthermore, FGDs and intense meetings were held to assist and provide knowledge related to the latest technology to increase the productivity of Procare's human resources.

Keyword: small and medium enterprises; information technology; information dissemination.

Abstrak

Teknologi informasi telah banyak mendapatkan reaksi positive dalam penggunaan di berbagai sektor tidak terkecuali pada bidang pemberdayaan UMKM. Era teknologi yang sering kali disebut dengan era 4.0 masyarakat cenderung menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari sehingga UMKM dipaksa untuk mengikuti perkembangan jaman. Namun, pada kenyataan masih banyak UMKM yang masih belum bisa mengikuti perkembangan tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti akses pemasaran atau penyebaran informasi secara luas, ataupun kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UMKM. Procare Klaten merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa penghapusan tato. Permasalahan yang ditemukan di Procare hapus tato klaten yaitu: Penyebaran informasi, Proses pendaftaran, Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga perancang sistem informasi yang dapat digunakan memberikan informasi secara online sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas serta mengakomodir proses pendaftaran menjadi solusi. Selanjutnya, dilakukan FGD dan pertemuan secara intens untuk mendampingi serta memberikan pengetahuan terkait teknologi terkini guna meningkatkan produktifitas SDM yang dimiliki Procare.

Kata Kunci: UMKM; teknologi informasi; penyebaran informasi.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah banyak mendapatkan reaksi *positive* dalam penggunaan di berbagai sektor [1] tidak terkecuali pada bidang pemberdayaan UMKM [2]. Perkembangan teknologi informasi dapat mempercepat berbagai proses salah satunya adalah penyebaran informasi yang cepat dan masif [3]. Dilain sisi dengan adanya teknologi pengumpulan data menjadi sangat mudah untuk di analisa guna menentukan strategi yang cocok dalam bisnis

[4,5]. Bahkan beberapa negara telah menjadi teknologi sebagai kekuatan utama untuk mengatur anggaran atau perekonomian di negara tersebut [6,7].

Era teknologi yang sering kali disebut dengan era 4.0 masyarakat cenderung menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari sehingga UMKM dipaksa untuk mengikuti perkembangan jaman [2]. Namun, pada kenyataan masih banyak UMKM yang masih belum bisa mengikuti perkembangan tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti akses pemasaran atau penyebaran informasi secara luas, ataupun kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UMKM [2]. Sedangkan, Sumber daya manusia yang dimiliki Procare perlu disadari memang bukan dari orang yang berlatar belakang teknologi atau IT sehingga menjadi hal lumrah dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan daya saing menggunakan teknologi belum maksimal.

Procare hapus tato klaten merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa penghapusan tato berlokasi di Klaten Selatan. Gagasan ini muncul semenjak 1 Mei 2021 yang sebelumnya Procare bermula dari pijat refleksi keluarga dan berubah ke jasa penghapusan tato sekitar bulan November 2019 dan Februari 2020. Program Procare ini mengutamakan kebutuhan pasien kalangan menengah ke bawah yang ingin menghapus tato atau menghilangkan masa lalu dari pasien yang datang [8]. Seringkali Procare memberikan layanan gratis kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan layanan hapus tato mengingat layanan hapus tato diluar membutuhkan biaya yang sangat mahal. Hal tersebut sejalan dengan misi dari Procare hapus tato Klaten yang memberikan pelayanan hapus tato berorientasi pada pengguna jasa. Procare telah bekerja sama dengan berbagai institusi selain itu telah diliput diberbagai media yang datang karena tertarik dengan UMKM Procare. Kegiatan Procare hapus tato Klaten sering dilaksanakan di wilayah solo, klaten, yogyakarta dan sekitarnya tergantung dari permintaan kerja sama dari berbagai pihak. Meskipun begitu, Procare sudah sering mendapatkan pengguna jasa yang berasal dari luar kota.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bukanlah sesuatu yang baru dilakukan dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan tidak lanjut berdasarkan kajian sebelumnya dan telah di publikasikan hasil dari kegiatan sebelumnya di jurnal wasathon sebagai bahan kajian yang dapat dibaca oleh kalangan luas. Kegiatan pengabdian sebelumnya telah dilakukan observasi terkait kendala yang terjadi dilapangan secara langsung dengan wawancara terhadap pengguna jasa dan team Procare. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dan solusi yang akan diselesaikan. Berikut permasalahan yang ditemukan di Procare hapus tato klaten:

1. Penyebaran informasi: Penyebaran informasi sering kali dikeluhkan oleh masyarakat yang ingin terlibat setiap kegiatan Procare. Hal tersebut didapatkan karena metode penyebaran informasi yang dilakukan Procare bersama team menggunakan status Whatsapp saja. Sehingga jangkauan yang informasi menjadi tidak maksimal. Hal tersebut telah dikonfirmasi kepada pelanggan yang datang seringkali mengalami permasalahan telatnya informasi yang didapatkan.
2. Proses pendaftaran: Setiap kegiatan yang diadakan Procare sering kali dikeluhkan oleh masyarakat yang sudah pernah terlibat dikegiatan sebelumnya harus tetap melakukan registrasi pendaftaran ulang atau menuliskan kembali data diri di kertas. Sehingga seringkali pasien bertanya soal proses yang seharusnya cukup sekali harus dilakukan setiap mengikuti kegiatan dilain tempat atau waktu.
3. Sumber Daya Manusia: Team Procare sebagian tidak memiliki cukup pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi informasi terhadap UMKM.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang dihadapi Procare hapus tato Klaten, upaya yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Solusi penyebaran informasi: Merancang sistem informasi yang dapat digunakan memberikan informasi secara online sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Serta memberikan informasi yang terpusat dan komprehensif dikarenakan dengan adanya website masyarakat akan mudah mendapatkan informasi kegiatan, sosial media di satu platform saja. Selain itu, dalam prosesnya juga dioptimalkan dengan SEO dalam website untuk menunjang pencarian pada mesin pencarian.

2. Solusi proses pendaftaran: Website yang dirancang akan mengakomodir pengumpulan data pasien dengan aman dan pendaftaran yang dilakukan cukup diawal saja. Selain itu, Procare dapat menggunakan data yang telah dihimpun sebagai data menentukan bagaimana Procare menentukan strategi selanjutnya dalam menjalankan UMKM.
3. Solusi sumber daya manusia: Pada proses kegiatan akan dilakukan FGD dan pertemuan secara intens untuk mendampingi serta memberikan pengetahuan terkait teknologi terkini guna meningkatkan produktifitas sdm yang dimiliki Procare. Pendampingan dapat berupa penggunaan sistem ataupun pemanfaatan sosial media yang dimiliki.

2. Metode

Tahapan perencanaan pada PKM melibatkan mitra sebagai objek sebagai objek penentuan bagaimana sistem bekerja sesuai yang telah dilakukan pihak mitra. Selain itu, tahap perencanaan juga menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan serta pemilihan domain dan server yang akan digunakan. Pada kegiatan PKM yang telah dilakukan didapatkan kesepakatan bahasa pemrograman yang digunakan adalah laravel, domain *procarehapustato.com*, server *hosting shared* di rumah web. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan seperti pada Gambar 1 di bawah. Selain itu Gambar 2 merupakan foto koordinasi dengan mitra untuk analisis kebutuhan implementasi ke dalam sistem informasi.

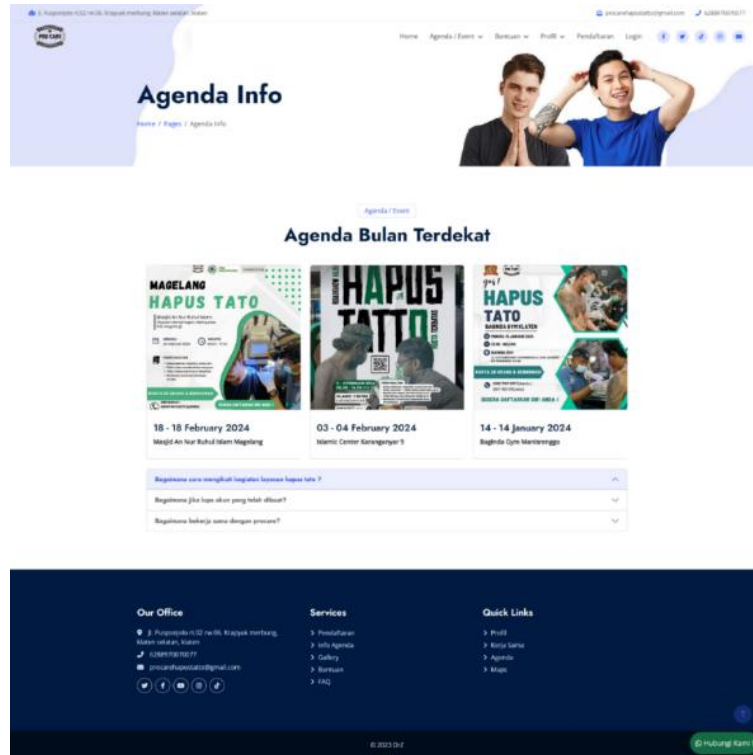


Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM



Gambar 2. Foto koordinasi bersama mitra

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan PKM yaitu mengimplementasikan pada tahapan pertama. Pengimplementasian pada tahapan ini antara lain merancang *database*, tampilan serta penyesuaian karakteristik *procare* kedalam *design UI/UX*. Berikut Gambar 3 tampilan web *procarehapustato.com* di bawah ini.



Gambar 3. Tampilan Halaman depan Informasi

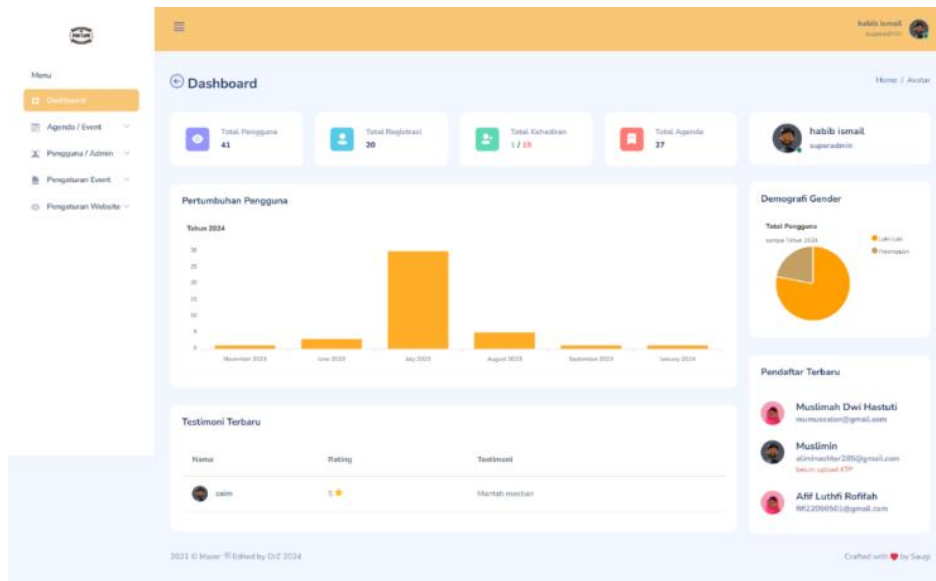
Form

Form Pendaftaran Peserta Baru

Form ini hanya untuk peserta yang belum pernah mendaftarkan diri, jika anda sudah pernah melakukan pendaftaran silahkan klik disini.

Saya menyetujui ketentuan layanan

Gambar 4. Form pendaftaran peserta baru



Gambar 4. Tampilan halaman admin

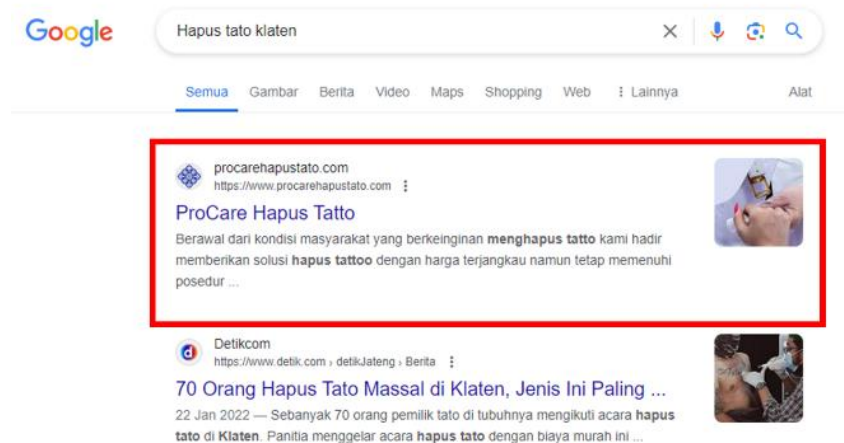
Tahapan evaluasi dilakukan pada PKM untuk penyesuaian serta apersepsi penggunaan web di event yang berjalan. Berikut Gambar 5 tahapan uji coba penggunaan web.



Gambar 5. Ujicoba penggunaan web.

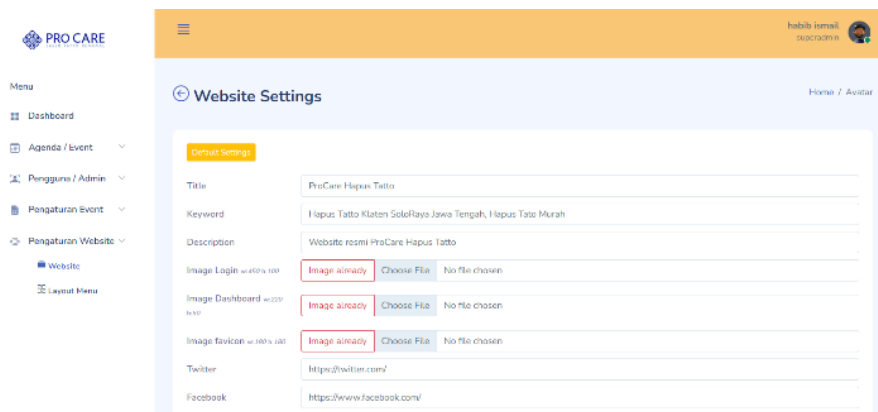
3. Hasil dan Pembahasan

Dengan memiliki website, UMKM terkhusus PROCARE HAPUS TATO KLATEN dapat meningkatkan menjangkau pasar yang lebih luas. Masyarakat yang membutuhkan layanan hapus tato menjadi lebih mudah menemukan kegiatan yang akan diadakan PROCARE. Selanjutnya, Website yang dirancang dapat meningkatkan kredibilitas dan menunjukkan profesionalisme UMKM. Hal ini membantu membangun kepercayaan pengguna layanan hapus tato. Selain itu, Website memungkinkan UMKM untuk menyediakan informasi yang lengkap mengenai produk atau layanan, lokasi, jam operasional, kontak, dan lain-lain. Ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan strategi SEO yang digunakan pada website PROCARE, website dapat muncul di halaman pertama hasil pencarian di Google seperti pada Gambar 6. Ini meningkatkan peluang ditemukan oleh masyarakat potensial yang mencari informasi kegiatan PROCARE.



Gambar 6. Hasil pencarian Procare hapus tato di Google

Telah banyak platform yang menyediakan pembuatan teknologi website yang berbayar maupun gratis. Namun hal tersebut masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan UMKM untuk menampilkan informasi di website yang dimiliki. Selain itu, adanya keterbatasan pengetahuan tentang strategi untuk meningkatkan pencarian di Internet dengan memanfaatkan SEO. Teknologi Website yang diterapkan pada Procare telah dilakukan dengan berbagai teknik atau strategi untuk meningkatkan loyalitas, ke profesionalisme Procare. Teknologi website telah dilengkapi dengan standar panduan SEO Google sehingga akan meningkatkan pencarian masyarakat menggunakan Internet. Penggunaan SEO pada Procare telah disetting didalam website Procare terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Penerapan SEO pada website PROCARE

Kegiatan evaluasi yang telah dilakukan mendapatkan beberapa kendala antara lain: kurangnya Sumber daya manusia dari Procare yang mampu menggunakan teknologi, serta perawatan website yang telah dibuatkan untuk Procare. Selain itu, pengguna layanan Procare sendiri yang berasal dari kalangan menengah kebawah juga menjadi hal tantangan tersendiri. Hal tersebut dibuktikan ketika kegiatan evaluasi masih banyak pengguna layanan yang tidak mengetahui cara menggunakan teknologi.

4. Kesimpulan

Teknologi website menjadi alat yang sangat efektif untuk UMKM dalam meningkatkan visibilitas, profesionalisme, dan penjualan. Meskipun ada tantangan, dengan strategi yang tepat, UMKM dapat memaksimalkan manfaat dari website dan mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang. Website Procare sendiri telah berada di halaman 1 pencarian Google seperti yang terlihat pada Gambar 1. Selain itu, informasi kegiatan sudah dapat dilakukan melalui website

tanpa harus bertanya kepada pihak Procare lagi. Selanjutnya, dengan adanya website keluhan permasalahan pengguna yang mengalami kesulitan dalam pendaftaran setiap kali ada event telah berkurang. Hal tersebut karena pengguna cukup mendaftarkan akun 1 kali saja untuk semua *event* yang diadakan oleh Procare. Event selanjutnya pengguna layanan cukup registrasi di lokasi kegiatan berlangsung. Selanjutnya, dengan adanya website Procare dapat membangun kepercayaan atau kesadaran brand hapus tato dikalangan masyarakat menjadi lebih profesional meskipun Procare merupakan UMKM.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mendapatkan hasil perlu adanya pelatihan lanjutan terkhusus Sumber Daya Manusia yang ada pada PROCARE. Perlunya SDM yang fokus pada tata kelola website secara tersendiri sehingga website PROCARE dapat aktif untuk menampilkan kegiatan kegiatan hapus tato yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Klaten karena telah mendukung secara *financial* sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- [1] Sudir MRF, Arizona IPE, Ernawatiningsih NPL. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) 2022;4:226–36.
- [2] Atmojo ME. Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2022;6:378–85.
- [3] Aswandy E, Mariyanti T. Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi* 2022;31:76–89.
- [4] Prabowo OH, Merthayasa A, Saebah N. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Idea* 2023;5:883–92.
- [5] Tariq E, Alshurideh M, Akour I, Al-Hawary S. The effect of digital marketing capabilities on organizational ambidexterity of the information technology sector. *International Journal of Data and Network Science* 2022;6:401–8.
- [6] Shu W, Chen Y, Chen X. Information technology empowerment and corporate budget control: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal* 2023;82:102131.
- [7] Odhiambo NM. Information technology, income inequality and economic growth in sub-Saharan African countries. *Telecomm Policy* 2022;46:102309.
- [8] Ismail H, Mustofa CH. Manajemen Pendampingan Dan Edukasi Penghapusan Tato Metode Laser. *WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2023;1:1–7.